

**ANALISIS DAMPAK SOSIAL KEBERADAAN SALURAN UDARA  
TEGANGAN TINGGI (SUTT) TERHADAP MASYARAKAT DESA  
PADANG KUAS, KECAMATAN SUKARAJA, KABUPATEN SELUMA**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi Sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Pancasila dan  
Kewarganegaraan



**Ditulis oleh:**

**Baariq Solaahuddin Al Fattah**

**NPM. 2087205020**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN  
KEWARGANEGARAAN**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU**

**2026**



**ANALISIS DAMPAK SOSIAL KEBERADAAN SALURAN UDARA  
TEGANGAN TINGGI (SUTT) TERHADAP MASYARAKAT DESA  
PADANG KUAS, KECAMATAN SUKARAJA, KABUPATEN SELUMA**

**SKRIPSI**



**Ditulis oleh:**

**Baariq Solaahuddin Al Fattah**

**NPM. 2087205020**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN  
KEWARGANEGARAAN**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU**

**2026**



**SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

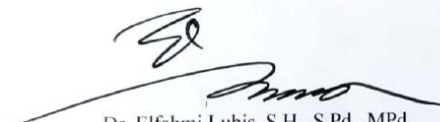
Nama : Baariq Solaahuddin Al Fattah  
NPM : 2087205020  
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul:

**“ANALISIS DAMPAK SOSIAL KEBERADAAN SALURAN UDARA TEGANGAN TINGGI (SUTT) TERHADAP MASYARAKAT DESA PADANG KUAS, KECAMATAN SUKARAJA, KABUPATEN SELUMA”** adalah benar-benar karya saya sendiri. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini merupakan hasil plagiasi atau mengambil karya orang lain tanpa mencantumkan sumber yang jelas, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

Ketua Program Studi

Bengkulu, 10 Maret 2026  
Yang Membuat Pernyataan

  
Dr. Elfahmi Lubis, S.H., S.Pd., MPd  
NIDN.0225107504

  
Baariq Solaahuddin Al Fattah  
NPM. 2087205020

HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS DAMPAK SOSIAL KEBERADAAN SALURAN UDARA TEGANGAN TINGGI  
(SUTT) TERHADAP MASYARAKAT DESA PADANG KUAS, KECAMATAN SUKARAJA,  
KABUPATEN SELUMA



Oleh:

Baariq Solaahuddin Al Fattah  
NPM. 2087205020

Disetujui dan disahkan oleh pembimbing:  
Pembimbing

11/03/2021

Dr. Elfahmi Lubis, S.H., S.Pd., MPd  
NIDN.0225107504

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Prof. Saifullo, M.Si  
NIP. 196309151993021004

ANALISIS DAMPAK SOSIAL KEBERADAAN SALURAN UDARA TEGANGAN TINGGI  
(SUTT) TERHADAP MASYARAKAT DESA PADANG KUAS, KECAMATAN SUKARAJA,  
KABUPATEN SELUMA

SKRIPSI


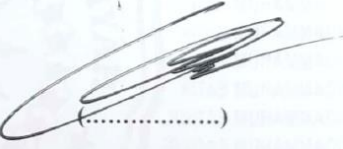
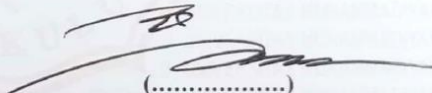
Ditulis oleh:

Baariq Solaahuddin Al Fattah

NPM. 2087205020

Telah diuji oleh tim penguji Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

Tim Penguji

Nama	Tanda tangan
1. <u>Drs. Syarkati, M.Pd</u> Penguji 1	 (.....)
2. <u>Romadhona Kusuma Yudha, M.Pd</u> Penguji 2	 (.....)
3. <u>Dr. Elfahmi Lubis, S.H., S.Pd., MPd</u> Pembimbing	 (.....)

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Bengkulu

  
  
Drs. Santoso, M.Si  
NIP. 196709151993011004

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

	Nama : BaariqSolaahuddin Al Fattah Tempat, Tanggal Lahir : Padang Merbau, 18 Maret 2002 Agama : Islam Kewarganegaraan : Indonesia Alamat : Padang Merbau, Kecamatan Seluma Selatan, Kabupaten Seluma, Provinsi Bengkulu
--	---

Nama lengkap penulis adalah Baariq Solaahuddin Al Fattah. Penulis lahir di Padang Merbau, Kecamatan Seluma Selatan, Kabupaten Seluma, Provinsi Bengkulu, pada tanggal 18 Maret 2002. Penulis tumbuh dan dibesarkan di Padang Merbau yang terletak di Kecamatan Seluma Selatan, Kabupaten Seluma. Penulis memulai pendidikan formal di Sekolah Dasar (SD) di Kabupaten Seluma, kemudian melanjutkan pendidikan ke Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA) di wilayah yang sama. Setelah menyelesaikan pendidikan menengah, penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi di Universitas Muhammadiyah Bengkulu, pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn). Selama menjalani masa perkuliahan, penulis dikenal sebagai mahasiswa yang aktif dalam berbagai kegiatan organisasi dan kegiatan sosial kemasyarakatan. Penulis sering terlibat dalam kegiatan diskusi, kegiatan kemahasiswaan, serta berbagai aktivitas yang berkaitan dengan pengembangan kepemimpinan, kepedulian sosial, dan penguatan nilai-nilai kebangsaan.

Selain aktif dalam organisasi, penulis juga beberapa kali ikut serta dalam kegiatan aksi sosial dan kegiatan yang berkaitan dengan pembelaan terhadap kepentingan masyarakat serta nilai-nilai kebangsaan, sebagai bentuk kepedulian terhadap kehidupan berbangsa dan bernegara sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dan kewarganegaraan. Melalui berbagai pengalaman tersebut, penulis memperoleh banyak pembelajaran mengenai kepemimpinan, kerja sama, tanggung jawab sosial, serta kepedulian terhadap masyarakat. Pengalaman tersebut juga menjadi bekal bagi penulis untuk terus berkontribusi dalam dunia pendidikan dan kehidupan bermasyarakat.

## MOTTO

"Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri."

## PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT, atas segala rahmat, kekuatan, dan pertolongan-Nya yang tidak pernah berhenti menyertai setiap langkah perjalanan ini. Tanpa izin dan kehendak-Nya, skripsi ini tidak akan pernah sampai pada titik penyelesaian. Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kesempatan, kesehatan, serta kekuatan hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Karya sederhana ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta dan adik, yang selalu menjadi sumber kekuatan terbesar dalam hidup penulis. Terima kasih atas segala doa yang tidak pernah putus, kasih sayang yang tulus, serta pengorbanan yang tidak terhitung jumlahnya. Terima kasih karena selalu berusaha melakukan apa pun dan mengupayakan segala hal demi masa depan penulis. Perjalanan ini mungkin penuh dengan perjuangan, namun doa dan dukungan dari keluarga adalah alasan utama penulis mampu bertahan dan sampai pada titik ini.
2. Untuk seseorang yang selalu hadir di balik layar perjalanan ini, yang mungkin tidak selalu terlihat oleh banyak orang, namun selalu memberikan dukungan, semangat, dan pengertian di setiap proses yang penulis lalui. Terima kasih karena telah menjadi tempat berbagi cerita, tempat menguatkan ketika keadaan terasa berat, dan selalu mengingatkan bahwa setiap perjuangan pasti memiliki makna.
3. Untuk dosen pembimbing, yang dengan penuh kesabaran telah memberikan arahan, bimbingan, dan motivasi selama proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas ilmu, waktu, dan perhatian yang telah diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik.
4. Untuk diri sendiri, terima kasih karena telah bertahan sejauh ini. Terima kasih karena tidak menyerah ketika keadaan terasa sulit, ketika keraguan datang, dan ketika perjalanan terasa begitu panjang. Perjalanan ini bukan hanya tentang menyelesaikan sebuah skripsi, tetapi tentang belajar untuk tetap kuat, tetap percaya, dan tetap melangkah meskipun jalan tidak selalu mudah.

Semoga setiap usaha, doa, dan harapan yang telah dilalui dalam perjalanan ini dapat menjadi awal dari langkah-langkah yang lebih baik di masa depan.

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas rahmat, karunia, serta hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Dampak Sosial Keberadaan Saluran Udara Tegangan Tinggi (SUTT) Terhadap Masyarakat Desa Padang Kuas, Kecamatan Sukaraja, Kabupaten Seluma.” Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, dukungan, serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Susiyanto, M.Si, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Bengkulu yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh pendidikan di Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
2. Drs. Santoso, M.Si, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu yang telah memberikan dukungan dan fasilitas dalam proses perkuliahan.
3. Elfahmi Lubis, M.Pd, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
4. Elfahmi Lubis, M.Pd, selaku dosen pembimbing yang telah dengan sabar memberikan arahan, bimbingan, serta motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang telah memberikan ilmu pengetahuan, pengalaman, serta bimbingan selama penulis menempuh pendidikan di Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
6. Kedua orang tua dan keluarga tercinta, yang selalu memberikan doa, dukungan, serta motivasi kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan pendidikan ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi perbaikan di masa yang akan datang. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca serta dapat menjadi referensi bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.

Bengkulu, 12 Maret 2026

Baariq Solaahuddin Al Fattah

## DAFTAR ISI

PENDAHULUAN .....	xii
1.1 Latar Belakang .....	xii
1.2 Rumusan Masalah .....	xv
1.3 Tujuan Penelitian .....	xv
1.4 Manfaat Penelitian .....	xv
1.5 Batasan Penelitian .....	xvi
BAB II .....	xvii
TINJAUAN PUSTAKA .....	xvii
2.1 Kajian Teori .....	xvii
2.2 Pengaruh Keberadaan Saluran Udara Tegangan Tinggi (SUTT) terhadap Sosial dan Ekonomi Masyarakat .....	xx
2.3 Penelitian Terdahulu dan Landasan Teori .....	xxiii
BAB III .....	xxv
METODOLOGI PENELITIAN .....	xxv
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	xxv
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian .....	xxv
3.3 Subjek dan Informan Penelitian .....	xxv
3.4 Fokus Penelitian .....	xxvi
3.5 Teknik Pengumpulan Data .....	xxvi
3.6 Instrumen Penelitian .....	xxvi
3.7 Teknik Analisis Data .....	xxvi
3.8 Keabsahan Data .....	xxvii
3.9 Etika Penelitian .....	xxvii
BAB IV .....	xxviii
HASIL DAN PEMBAHASAN .....	xxviii
4.1 Hasil Penelitian .....	xxviii
4.2 Pembahasan Hasil Penelitian .....	xxxii

BAB V.....	xxxvi
KESIMPULAN DAN SARAN.....	xxxvi
5.1 Kesimpulan .....	xxxvi
5.2 Saran .....	xxxvii
DAFTAR PUSTAKA .....	xxxix

**ABSTRACT**

**Baariq Solaahuddin Alfattah, 2026.** "Social Impact Analysis of the Presence of High Voltage Overhead Transmission Lines (SUTT) on the Community of Padang Kuas Village, Sukaraja District, Seluma Regency". Undergraduate Thesis, Pancasila and Civic Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Supervisor: Elfahmi Lubis, S.H., S.Pd., M.Pd

This study aims to analyze the social impacts of the presence of High Voltage Overhead Transmission Lines (SUTT) on the community of Padang Kuas Village, Sukaraja District, Seluma Regency. The development of electricity infrastructure is an effort to improve the distribution of electrical energy and support regional development. However, the presence of SUTT also has the potential to generate various social impacts for communities living near the transmission lines. This research employed a qualitative approach using a descriptive method. Data collection techniques included in-depth interviews, field observations, and documentation involving community members living around the SUTT transmission route as well as local community leaders. Data analysis was conducted through the stages of data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results show that the presence of SUTT generates both positive and negative social impacts. Positive impacts include improved stability of electricity supply and opportunities for regional development. Meanwhile, negative impacts include community concerns regarding potential health risks, limitations in land utilization, damage to electronic equipment, and the emergence of social anxiety among residents living near the transmission towers.

This study concludes that the development of electricity transmission networks needs to consider community social aspects in order to achieve a balance between development and community welfare.

**Keywords:** Social Impact, Electricity Infrastructure, High Voltage Overhead Transmission Lines (SUTT), Rural Community.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Energi listrik merupakan kebutuhan pokok masyarakat modern yang menopang aktivitas rumah tangga, pendidikan, kesehatan, hingga ekonomi. Pemerintah Indonesia melalui proyek infrastruktur energi membangun Saluran Udara Tegangan Tinggi (SUTT) sebagai sarana menyalurkan listrik dari pusat pembangkit ke daerah konsumen (ESDM, 2023). Di Bengkulu, pembangunan SUTT yang melintasi Desa Padang Kuas dilakukan oleh PT Tenaga Listrik Bengkulu (TLB) untuk mendistribusikan listrik dari PLTU Teluk Sepang ke sejumlah wilayah yang mengalami defisit pasokan (Radar Seluma, 2025). Tujuan proyek ini adalah meningkatkan keandalan pasokan listrik, mengurangi ketergantungan pada pembangkit diesel yang boros bahan bakar, serta menunjang pengembangan ekonomi daerah (Kompas, 2024).

Namun, implementasi proyek tersebut menimbulkan permasalahan sosial baru. Warga Desa Padang Kuas, sebagai pihak yang terdampak langsung, justru menyatakan bahwa mereka tidak merasakan manfaat nyata berupa listrik yang lebih stabil. Sebaliknya, masyarakat melaporkan kerusakan peralatan rumah tangga, seperti televisi, kulkas, rice cooker, dan mesin air yang rusak akibat aliran listrik dari SUTT, terutama saat hujan disertai petir (Antara Bengkulu, 2025). Selain kerugian material yang ditaksir mencapai Rp155 juta pada 38 kepala keluarga (Kanopi Hijau, 2025), beberapa warga juga mengeluhkan gangguan kesehatan seperti sakit kepala, nyeri sendi, gangguan tidur, bahkan kasus sengatan listrik yang muncul di lantai rumah (Bengkulu Ekspres, 2025). Kondisi ini menunjukkan adanya kontradiksi antara tujuan pembangunan Saluran Udara Tegangan Tinggi (SUTT) dengan kenyataan di lapangan.

Tanggapan warga atas kondisi ini sangat beragam. Sebagian merasa resah karena Saluran Udara Tegangan Tinggi (SUTT) berdiri sangat dekat dengan permukiman, bahkan di dekat fasilitas publik seperti masjid, sehingga memunculkan rasa tidak aman (Radar Bengkulu, 2025). Mereka menuntut agar tiga tower Saluran Udara Tegangan Tinggi (SUTT) dipindahkan ke lokasi yang lebih jauh dari pemukiman dan lahan produktif. Warga juga menilai kompensasi yang

diberikan, yakni Rp80 juta per rumah untuk pembebasan lahan, tidak sebanding dengan kerugian materi maupun dampak psikologis yang mereka alami (Radar Selatan, 2025). NGO Kanopi Hijau menegaskan bahwa kasus ini tidak hanya berdampak pada kerugian ekonomi, tetapi juga memperburuk kualitas hidup masyarakat desa yang seharusnya dilindungi (Antara Bengkulu, 2025).

Dari sisi pemerintah dan pihak perusahaan, PT TLB dan Dinas ESDM Provinsi Bengkulu menekankan bahwa Pembangunan Saluran Udara Tegangan Tinggi (SUTT) sudah sesuai dengan ketentuan jarak aman (lebih dari 15 meter dari rumah warga) dan telah melalui proses kompensasi resmi (Estom.id, 2025). Pemerintah Provinsi Bengkulu juga berjanji menindaklanjuti tuntutan warga dengan menurunkan tim ahli untuk meneliti dampak radiasi dan gangguan teknis dari SUTT (Radar Bengkulu, 2025). Namun, respons ini dinilai belum menyelesaikan masalah karena warga tetap menanggung kerugian material dan psikis sehari-hari.

Permasalahan akibat keberadaan Saluran Udara Tegangan Tinggi (SUTT) di Desa Padang Kuas merefleksikan adanya ketidakseimbangan antara tujuan pembangunan infrastruktur energi dengan realitas yang dihadapi masyarakat. Dari perspektif akademis, sebagian besar penelitian mengenai Saluran Udara Tegangan Tinggi (SUTT) lebih menekankan pada aspek teknis dan efisiensi jaringan listrik (Supriyadi, 2022; Ramdani, 2022), sementara dimensi sosial, kesehatan, dan psikologis masyarakat terdampak masih relatif terabaikan. Hal ini menimbulkan *research gap* yang signifikan, khususnya dalam konteks lokal Bengkulu. Padahal, menurut Haryanto (2021), kajian sosial dalam pembangunan infrastruktur merupakan bagian penting untuk menilai keberterimaan proyek di tingkat masyarakat. Dengan demikian, urgensi penelitian ini terletak pada perlunya analisis komprehensif yang tidak hanya menyoroti efisiensi teknis, tetapi juga mengungkap konsekuensi sosial bagi warga.

Dari sisi kesehatan, sejumlah penelitian menunjukkan bahwa paparan radiasi elektromagnetik dari Saluran Udara Tegangan Tinggi (SUTT) berpotensi menimbulkan gangguan kesehatan, mulai dari sakit kepala, kelelahan, gangguan tidur, hingga risiko penyakit kronis apabila paparan berlangsung lama (WHO, 2020; Wibisono, 2021). Dalam konteks Desa Padang Kuas, keluhan masyarakat terkait gejala kesehatan semacam ini memperkuat dugaan bahwa pembangunan Saluran Udara Tegangan Tinggi (SUTT) telah menimbulkan dampak yang

melampaui aspek teknis. Selain itu, beban finansial akibat kerusakan perangkat elektronik dan biaya pengobatan menambah tekanan sosial-ekonomi warga. Hal ini memperlihatkan bahwa pembangunan infrastruktur yang seharusnya membawa manfaat justru berimplikasi pada penurunan kualitas hidup masyarakat terdampak.

Dari segi sosial, keberadaan Saluran Udara Tegangan Tinggi (SUTT) telah menimbulkan keresahan psikologis dan ketegangan dalam hubungan antarwarga. Konflik sosial muncul akibat ketidakjelasan kompensasi, ketidakpuasan terhadap lokasi penempatan tower, dan minimnya komunikasi antara pihak perusahaan dengan masyarakat (Antara Bengkulu, 2025; Bengkulu Ekspres, 2025). Menurut Sutopo (2023), pembangunan infrastruktur tanpa partisipasi dan transparansi cenderung menciptakan ketidakpercayaan masyarakat terhadap pemerintah maupun korporasi. Kondisi ini tampak nyata di Desa Padang Kuas, di mana sebagian besar masyarakat merasa tidak mendapatkan manfaat langsung dari pasokan listrik yang dihasilkan Saluran Udara Tegangan Tinggi (SUTT), meskipun mereka menjadi pihak yang menanggung risiko paling besar.

Apabila dianalisis dari perspektif ideologi bangsa, situasi ini bertentangan dengan sila kelima Pancasila, "*Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia.*" Yudi Latif (2020) menegaskan bahwa sila ke-5 merupakan simpul moral dari seluruh sila yang lain, sehingga setiap pembangunan nasional harus menjamin distribusi manfaat yang adil serta melindungi kelompok rentan. Demikian pula, Abdul Mu'ti (2020) menekankan bahwa keadilan sosial mencakup prinsip *equity*, yakni keberpihakan negara terhadap masyarakat kecil yang rentan terdampak kebijakan pembangunan. Dalam konteks Desa Padang Kuas, fakta bahwa masyarakat lebih banyak menanggung kerugian dibanding manfaat menunjukkan adanya ketimpangan dalam implementasi pembangunan yang berlawanan dengan nilai-nilai Pancasila.

Dengan demikian, penelitian ini memiliki makna strategis dari berbagai perspektif: akademis, kesehatan, sosial, dan ideologis. Secara akademis, penelitian ini mengisi kekosongan kajian tentang dampak sosial SUTT di Bengkulu. Dari sisi kesehatan, penelitian ini penting untuk memotret dampak riil paparan SUTT terhadap kualitas hidup masyarakat. Dari aspek sosial, penelitian ini mengungkap dinamika konflik dan keresahan warga yang muncul akibat pembangunan. Sedangkan dari sisi ideologis, penelitian ini menjadi wujud implementasi sila ke-

5 Pancasila sebagai dasar moral untuk menuntut keadilan dalam distribusi manfaat pembangunan. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan tidak hanya memperkaya literatur ilmiah, tetapi juga memberikan rekomendasi praktis bagi pemerintah dan pihak terkait agar pembangunan infrastruktur energi benar-benar sejalan.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apa saja dampak sosial, baik positif maupun negatif, yang ditimbulkan oleh keberadaan Saluran Udara Tegangan Tinggi (SUTT) di Desa Padang Kuas?
2. Bagaimana solusi yang dapat diterapkan untuk mengurangi dampak negatif dan memperkuat dampak positif dari keberadaan Saluran Udara Tegangan Tinggi (SUTT) bagi masyarakat?
3. Apa saja upaya strategis yang dapat dilakukan oleh pemerintah, perusahaan terkait, maupun masyarakat untuk mewujudkan pemanfaatan Saluran Udara Tegangan Tinggi (SUTT) yang lebih adil, berkelanjutan, dan sejalan dengan nilai sila ke-5 Pancasila?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menganalisis dampak sosial, baik positif maupun negatif, dari keberadaan Saluran Udara Tegangan Tinggi (SUTT) di Desa Padang Kuas.
2. Mengidentifikasi dan merumuskan solusi yang dapat diterapkan guna meminimalisasi dampak negatif serta memperkuat dampak positif keberadaan SUTT terhadap kehidupan masyarakat.
3. Merumuskan upaya strategis yang dapat dilakukan oleh pemerintah, perusahaan, maupun masyarakat agar keberadaan SUTT dapat memberikan manfaat secara adil, berkelanjutan, dan sesuai dengan nilai Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia sebagaimana tercantum dalam sila ke-5 Pancasila.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat baik bagi masyarakat maupun pihak lain, antara lain:

1. Memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya kajian tentang dampak sosial pembangunan infrastruktur energi di tingkat lokal.
2. Menjadi bahan pertimbangan bagi pemerintah, PLN, dan masyarakat dalam mencari solusi serta strategi menghadapi dampak positif maupun negatif dari keberadaan SUTT.

3. Menguatkan penerapan sila ke-5 Pancasila, yaitu Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia, dalam kebijakan pembangunan agar lebih adil dan berkelanjutan.

### **1.5 Batasan Penelitian**

Penelitian ini dibatasi pada kajian mengenai dampak sosial keberadaan Saluran Udara Tegangan Tinggi (SUTT) di Desa Padang Kuas, Kecamatan Sukaraja, Kabupaten Seluma, dengan fokus pada aspek kesehatan, ekonomi, dan interaksi sosial masyarakat. Subjek penelitian meliputi warga yang terdampak langsung di sekitar jalur dan menara SUTT, tokoh masyarakat atau perangkat desa, pihak pemerintah daerah terkait, serta perwakilan PLN sebagai pelaksana pembangunan. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara semi-terstruktur dengan panduan pertanyaan yang telah disusun, sehingga penelitian tidak melebar pada aspek teknis ketenagalistrikan, melainkan terfokus pada persepsi, pengalaman, serta dampak sosial yang dirasakan masyarakat. Dengan batasan ini, penelitian diharapkan dapat dilakukan secara lebih terarah, mendalam, dan maksimal sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.